

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

1. Hasil pengujian interaksi antara konsentrasi ekstrak daun tembelekan (*Lantana camara*) dan lama perendaman terhadap keawetan kayu sengon (*Albizia chinensis*) tidak memberikan pengaruh nyata. Hasil terbaik diperoleh dari kayu dengan konsentrasi 3% dengan lama perendaman 3 hari dengan nilai rata-rata retensi 0,027 g/cm³, nilai rata-rata absorpsi 0,43 g/cm³, nilai rata-rata penurunan bobot kayu 0,31%, mortalitas 95,33%.
2. Konsentrasi ekstrak daun tembelekan (*Lantana camara*) berpengaruh nyata terhadap nilai retensi, absorpsi, penurunan bobot, dan mortalitas rayap kayu kering (*Cryptotermes cynocephalus*).
3. Lama perendaman terhadap keawetan kayu sengon *Albizia chinensis*) memberikan pengaruh nyata terhadap nilai nilai retensi, absorpsi, penurunan bobot, dan mortalitas rayap kayu kering (*Cryptotermes cynocephalus*).

5.2 Saran

Ekstrak daun tembelekan yang dibutuhkan pada bahan pengawet untuk meningkatkan tingkat keawetan kayu sengon terhadap serangan rayap kayu kering perlu ditambah konsentrasinya agar mendapatkan hasil terbaik dari senyawa racun dari ekstrak daun tembelekan. Perlu dilakukan penelitian lanjutan mengenai konsentrasi ekstrak daun tembelekan yang diperlukan dan juga lama perendaman untuk meningkatkan tingkat keawetan pada jenis kayu lainnya dan juga terhadap hama perusak kayu lainnya.